

COLOSTRUM JURNAL KEBIDANAN

eISSN :, Volume .., No...

Page :

Agustus, 2020

EFFECT OF OXYTOCIN MASSAGE ON MILK PRODUCTION IN POST PARTUM PRIMIPAROUS MOTHERS IN THE MATERNITY CLINIC OF MIDWIFE HELEN, MEDAN SELAYANG DISTRICT AND PRATAMA VINA CLINIC, MEDAN BARU DISTRICT 2020

YENNI REMOT SIMAMORA

Poltekkes Kemenkes Medan

Prodi D-IV Kebidanan

Email : Yenni.simamora59@gmail.com

80 Page, 8 Table, 2 chart, 12 attachment

ABSTRACT

Breastmilk (ASI) is a matchless liquid created by God to meet the nutritional needs of infants and protect them against possible disease attacks. The balance of nutrients in breast milk is very rich in food juices that accelerate the growth of brain cells and the development of the nervous system. Oxytocin massage is a solution to overcome the volume of milk inaccuracies. The research objective was to determine the effect of oxytocin massage on the volume of breastmilk in Primipara Post partum mothers at the Maternity Clinic of Midwives Helen Kec. Medan Selayang and Vina Pratama Clinic, Medan Baru District. The research used was a Quasy Experiment study with a One Group Pretest Posttest design. The study population was post partum primiparous mothers with a sample of 12 people using purposive sampling technique. Based on the results of the Wilcoxon test, it was found that the p value = 0.002 means that this oxytocin massage was proven to significantly increase milk production in post partum primiparous mothers. The average volume of breast milk before the massage was 32.9 ml and after being given oxytocin massage, it was obtained an average of 75.8 ml with an increase in the volume of milk by 42.9 ml. It is hoped that health workers will always apply oxytocin massage to post partum mothers so that their milk volume is smoother, as well as motivating mothers and their families to carry out oxytocin massage at home.

Keywords :Breastmilk Production, Oxytocin massage, Mother post partum primiparous

Bibliography : 12 (2014-2020)

ABSTRAK

Air susu ibu (ASI) adalah sebuah cairan tanpa tanding ciptaan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dan melindunginya dalam melawan kemungkinan serangan penyakit. Keseimbangan zat-zat gizi dalam air ASI sangat kaya akan sari-sari makanan yang mempercepat pertumbuhan sel-sel otak dan perkembangan system saraf. Pijat Oksitosin adalah solusi mengatasi ketidaklancaran volume ASI.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Volume ASI pada Ibu Post partum Primipara di Klinik Bersalin Bidan Helen Kec. Medan Selayang dan Klinik Pratama Vina Kec. Medan Baru. Penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasy Experiment* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest design*. Populasi penelitian adalah ibu post partum primipara dengan sampel berjumlah 12 orang menggunakan teknik *purvosive sampling*. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai p value = 0,002 artinya pijat oksitosin ini terbukti secara signifikan meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum primipara. Rata-rata volume ASI sebelum dilakukan pemijatan adalah 32,9 ml dan setelah diberikan pijat oksitosin didapatkan rata-rata 75,8 ml dengan peningkatan volume ASI sebanyak 42,9 ml. Diharapkan kepada tenaga kesehatan selalu mengaplikasikan pijat oksitosin kepada ibu post partum agar volume ASI nya lebih lancar, serta memotivasi ibu dan keluarga untuk melaksanakan pijat oksitosin di rumah.

Kata Kunci : Produksi ASI, Pijat Oksitosin, Ibu Post partum primipara
Daftar Pustaka : 12 (2014-2020)

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) sangat dibutuhkan bayi baru lahir karena kandungan nutrisi yang terdapat dalam ASI bermanfaat untuk tumbuh kembang anak selanjutnya. Faktor penghambat dalam pemberian ASI adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI, ibu yang harus bekerja, gencarnya promosi susu formula, faktor orang tua, nenek atau ibu mertua yang mendesak ibu untuk memberikan susu tambahan. Selain itu volume ASI yang kurang dan lambat keluar juga dapat menyebabkan ibu tidak memberikan ASI pada bayinya dengan cukup (Lestari, 2017).

Air Susu Ibu (ASI) sangat dibutuhkan bayi baru lahir karena kandungan nutrisi yang terdapat dalam ASI bermanfaat untuk tumbuh kembang anak selanjutnya. Faktor penghambat dalam pemberian ASI adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI, ibu yang harus bekerja, gencarnya promosi susu formula, faktor orang tua, nenek atau ibu mertua yang mendesak ibu untuk memberikan susu tambahan. Selain itu volume ASI yang kurang dan lambat keluar juga dapat menyebabkan ibu tidak memberikan ASI pada bayinya dengan cukup (Lestari, 2017).

Mekanisme kerja hormon oksitosin adalah dengan merangsang otot polos, bertujuan untuk mengeluarkan ASI melalui lobus serta duktus dengan menghisap puting susu oleh bayi. Oleh karena itu salah satu tindakan yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan kualitas dan kuantitas ASI, yaitu pemijatan punggung atau disebut dengan pijat oksitosin (Asih, 2017).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di Klinik Bersalin Bidan Helen Kecamatan Medan Selayang dan Klinik Pratama Vina Kecamatan Medan Baru, ditemukan dari 35 ibu postpartum primipara, 27 orang (77,14%) tidak memberikan ASI kepada bayinya, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang pijat oksitosin.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi experiment* (Eksperimen Semu). Desain penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Di dalam desain ini, penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dengan diawali dengan sebuah test awal (*pre-test*), kemudian diberi perlakuan (*treatment*). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah test akhir (*post-test*) yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

HASIL PENELITIAN

A.1 Analisis Univariat

A.1.1 Karakteristik ibu postpartum primipara berdasarkan umur dan pendidikan

Adapun karakteristik ibu post partum meliputi umur dan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1

Distribusi Karakteristik Ibu Post Partum Primipara berdasarkan umur dan pendidikan di Klinik Bidan Helen Kec.Medan Selayang dan Klinik Pratama Vina Kec.Medan Baru Tahun 2020

No.	Umur	Karakter responden							
		SMP		SMA		S1		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	<20	2	66,7	1	33,3	0	0	3	100
2	21-25	2	40	2	40	1	20	5	100
3	>25	1	25	0	0	3	72	4	100

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa umur responden di Klinik Bidan Helen Kec.Medan Selayang dan Klinik Pratama Vina Kec.Medan Baru mayoritas berusia 21-25 tahun (5 orang), dan pendidikan mayoritas SMP (5 orang).

A.2 Analisa Data Bivariat

Analisis data bivariat dalam penelitian ini bertujuan menjawab hipotesis penelitian serta untuk mengetahui pengaruh volume ASI pada ibu post partum sebelum dan sesudah diberikan pijat oksitosin di klinik Bidan Helen Kec. Medan Selayang dan Klinik Pratama Vina Kec.Medan Baru, untuk itu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan SPSS, yang mana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji pair t-test.

A.2.1 Uji Normalitas Volume ASI Pada Ibu Post Partum Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijat Oksitosin Di Klinik Bidan Helen Kec. Medan Selayang dan Klinik Pratama Vina Kec.Medan Baru

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Volume ASI Pada Ibu Post Partum Sebelum Dan
Sesudah diberikan Pijat Oksitosin Di Klinik Bidan Helen Kec. Medan
Selayang dan Klinik Pratama Vina Kec.Medan Baru Tahun 2020

	Tests of Normality ^{b,c,d}						
	POSTEST	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRE-TEST	80	.231	5	.200*	.881	5	.314
	85	.250	4	.	.945	4	.683

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji normalitas di dapatkan nilai sig sebesar 0,314 (pretest) dan 0,683 (posttest), nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Dengan demikian untuk mengetahui perbedaan volume ASI pada ibu post partum sebelum dan sesudah diberikan pijat oksitosin di Klinik Bidan Helen Kec.Medan Selayang dan Klinik Pratama Vina Kec.Medan Baru akan menggunakan uji Wilcoxon.

A.2.2 Volume ASI ibu Post partum primipara sebelum dan sesudah diberikan pijat oksitosin

Tabel 4.3
Distribusi rata-rata volume ASI Ibu Post Partum Primipara Sebelum (hari
ke-4) dan Sesudah (hari ke-9) Diberikan Pijat Oksitosin

No.	Umur	Pretest	Post test	P value
		Volume (ml)	Volume (ml)	
1	<20	30	60	0,002
2	21-25	34	81	
3	>25	35	81,25	

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa distribusi volume ASI setelah dilakukan pijat oksitosin dimulai dari hari ke-4 postpartum sampai dengan hari ke-9, mengalami rata-rata peningkatan dari sebelumnya 32,9 ml menjadi 75,8 ml/ sekali menyusui. Hasil Uji Wilcoxon diketahui P value 0,002 artinya bahwa pijat oksitosin pada ibu postpartum hari ke-4 dan ke-9 dapat meningkatkan volume ASI bagi ibu menyusui.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian “Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Volume ASI pada Ibu Post partum primipara di Klinik Bidan Helen Kec. Medan Selayang dan Klinik Pratama Vina Kec.Medan Baru tahun 2020.” maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

B.1. Karakteristik ibu post partum primipara berdasarkan umur dan pendidikan

Berdasarkan penelitian diperoleh data yaitu ibu postpartum primipara mayoritas berusia 21-25 tahun. Rata-rata volume ASI pada seluruh kelompok umur 32,9 ml pada hari ke-4 atau sebelum dilakukan pijat oksitosin. Jika dikaitkan dengan teori rata-rata volume ASI di hari ke-4 sebanyak 39,5 ml/sekali menyusui (Kent *et al.*, 2014), dengan kata lain ibu postpartum primipara pada klinik ini

kurang. Meskipun demikian terjadi peningkatan rata-rata volume ASI pada hari ke-9 setelah dilakukan pijat oksitosin sebesar 75,8 ml, tetapi belum mencapai maksimal sebesar 173,6 ml/ sekali menyusui (Kent *et al.*, 2014). Faktor yang mempengaruhi volume ASI sedikit di bawah normal menurut penulis kemungkinan karena primipara, nutrisi (asupan cairan ibu yang kurang), psikologis (stress, kacau, marah, sedih, kurangnya perhatian keluarga), sosial budaya yaitu persepsi yang salah mengenai ASI (Maritalia, 2017).

Faktor tingkat pendidikan seseorang maka akan lebih mudah dalam menerima informasi dibandingkan ibu yang berpendidikan rendah karena tingkat pendidikan berpengaruh dalam memberikan respon terhadap segala sesuatu yang datang dari luar (Doko, Aristiati and Hadisaputro, 2019). Ibu post partum tingkat pendidikannya lebih tinggi cenderung mau mendengar dan menerima informasi-informasi kesehatan terbaru seperti pijat oksitosin ini, mereka akan lebih memahami apa yang penulis jelaskan dengan lebih mudah dibandingkan ibu-ibu post partum dengan tingkat pendidikan yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui adanya peningkatan volume ASI sebelum dan sesudah diberikan pijat oksitosin secara signifikan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Sulaeman dkk (2019) yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengeluaran ASI 4,25 kali lebih besar setelah dilakukan pijat oksitosin (Sulaeman *et al.*, 2019). Begitu juga dengan penelitian Kartini, A. Ajeng dan F.Suaningsi (2019) diketahui terdapat pengaruh yang signifikan setelah diberikan pijat oksitosin (Kartini, Ajeng and Suaningsih, 2020).

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pijat oksitosin mampu meningkatkan volume ASI dibandingkan sebelumnya karena pemijatan ini dapat merangsang aktivasi hormon endorfin sehingga merangsang hormon oksitosin bekerja sama dengan hormon prolaktin memproduksi ASI (Astutik, 2019); (Rizki Ardiana *et al.*, 2020). Pijat oksitosin menimbulkan rasa nyaman dan rileks sehingga merangsang pengeluaran antioksidan jenis enzimatis yang ada di dalam tubuh seperti glutathione peroxidase dan melepaskan hormon endorfin sehingga bekerja lebih cepat merangsang oksitosin (Evi, Syafruddin and Hutahaean, 2018). Jika Ibu mengaplikasikan pijat oksitosin ini, maka masalah menyusui yang muncul pada hari-hari pertama kelahiran seperti ASI tidak lancar, belum keluar dapat diatasi. Pijat oksitosin ini sangat efektif karena tidak memerlukan alat dan bahan yang sulit didapat, pijatan ini tidak harus dilakukan langsung oleh petugas kesehatan tetapi dapat dilakukan oleh suami atau anggota keluarga yang lain dan bahkan dapat diaplikasikan sendiri oleh keluarga di rumah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Volume ASI Pada Ibu Post Partum Primipara di Klinik Bidan Helen Kec. Medan Selayang dan Klinik Pratama Vina Kec. Medan Baru Tahun 2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik umur ibu primipara dalam penelitian ini umumnya pada kelompok 21-25 tahun dengan pendidikan antara SMP-S1
2. Pijat oksitosin dapat meningkatkan volume ASI ibu postpartum primipara pada hari ke-9

B. Saran

1. Memberikan edukasi pijat oksitosin kepada ibu/suami, keluarga, dan bidan.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini dengan menambah jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Y. (2017) 'Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas', *Xiii(2)*, Pp. 209–214.
- Astutik, R. Y. (2019) *Payudara Dan Laktasi*. Edited By F Ganiarji. Jakarta: Salemba Medika.
- Doko, T. M., Aristiati, K. And Hadisaputro, S. (2019) 'Pengaruh Pijat Oksitosin Oleh Suami Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Nifas', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(2), Pp. 66–86.
- Evi, I., Syafruddin, I. And Hutahaean, S. (2018) 'Article Relationship Between Bcl-2 Expression And Apoptosis Index On Rat (*Rattus Norvegicus*) Model Of Preeclampsia After Administration Of Evoo', 9, Pp. 1–5.
- Kartini, Ajeng, A. And Suaningsih, F. (2020) 'Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Balaraja', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesi*, 3(2), Pp. 18–30.
- Kent, J. C. *Et Al.* (2014) 'Volume And Frequency Of Breastfeedings And Fat Content Of Breast Milk Throughout The Day'. Doi: 10.1542/Peds.2005-1417.
- Lestari, N. (2017) 'Pijat Oksitosin Pada Ibu Postpartum Primipara Terhadap Produksi Asi Dan Kadar Hormon Oksitosin', *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 4(2), Pp. 98–103. Doi: 10.26699/Jnk.V4i.
- Maritalia, D. (2017) *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Pertama. Edited By S. Riyadi. Jatirejo, Yogyakarta.
- Maryunani, A. (2015) *Inisiasi Menyusui Dini, Asi Eksklusif Dan Manajemen Laktasi*. Kedua. Edited By A. M@Ftuhin. Kramat Jati Jakarta Timur: Cv.Trans Info Media.
- Notoadmojo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rizki Ardiana, P. *Et Al.* (2020) 'Pengaruh Pemberian Susu Kedelai (Glycine Max Merrill) Terhadap Peningkatan Produksi Asi Ibu Menyusui 0-6 Bulan Di Pmb Suryani Kecamatan Medan Johor Tahun 2019', 1 No 2. Doi: <https://doi.org/10.36911/Colostrum.V1i2.687>.
- Sulaeman, R. *Et Al.* (2019) 'Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Postpartum Primipara', *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(1), Pp. 10–17.